**ABSTRAK**

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Permasalahan teridentifikasi dengan adanya penilaian bias terhadap independensi auditor, sikap objektivitas auditor serta kompetensi auditor yang dinilai kurang dalam penerapannya terhadap pelaksanaan proses audit, sehingga juga memberikan efek terhadap kualitas proses audit yang dihasilkan auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, dan objektivitas auditor terhadap kualitas proses audit yang dihasilkan oleh auditor. Populasi penelitian ini adalah jumlah seluruh auditor yang terdapat pada Sembilan (9) Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 134 responden. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 57 responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara independensi, kompetensi dan objektivitas terhadap kualitas proses audit di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung dengan besar presentase variasi kualitas proses audit yang bisa dijelaskan oleh variasi dari Independensi, kompetensi, dan objektivitas adalah sebesar 82.1%.

Kata kunci : Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Objektivitas Auditor, Kualitas Proses Audit.

**Motto**

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetuk, baginya pintu dibukakan.

(Lukas, 11:9-10)

Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan bersorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.

(Mazmur, 126:5-6)